

**GUNAWAN**

# **MEMBUAT RAK ALAT-ALAT DAPUR**



PUSTAKAAN  
ARSIPAN  
AWA TIMUR

28  
UN  
.4

**PUSPA SWARA**

**Gunawan**

**MEMBUAT RAK  
ALAT-ALAT DAPUR**

**PUSPA SWARA**

293 / LTPD / 09

## Membuat Rak Alat-Alat Dapur



Penyusun : Gunawan  
Penyunting : Hikmat Kurnia dan Tanudi  
Perancang sampul : Winar 2020  
Penata letak : Edy Suryadi  
Penerbit : Puspa Swara, Anggota IKAPI  
Redaksi : Wisma Hijau  
Jl. Mekarsari Raya No. 15  
Telp. (021) 8729060, 87706022  
Faks. (021) 8712219, 8729059  
E-mail : swara@cbn.net.id  
Cimanggis, Depok-16952  
Pemasaran : Jl. Gunung Sahari III/7  
Telp. (021) 4204402, 4255354  
Faks. (021) 4214821  
Jakarta-10610  
Cetakan : I - Jakarta, 1995  
III- Jakarta, 2008

Buku ini dilindungi Undang-Undang Hak Cipta. Segala bentuk peng-  
andaan, penerjemahan, atau reproduksi, baik lewat media cetak  
maupun elektronik, harus seizin penerbit, kecuali untuk kutipan  
ilmiah

© Puspa Swara

Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT)  
Gunawan  
Membuat rak alat-alat dapur/Gunawan.  
-- Cet.1. -- Jakarta : Puspa Swara, 1995.  
iv + 36 hal.; illus.; 21 cm.

ISBN 979-8955-22-6

## ISI BUKU

<b>Bab I Pendahuluan</b>	1
Rak Perlengkapan Dapur	2
Kayu Lapis sebagai Bahan Pembuat Perabot Dapur	2
<b>Bab II Petunjuk Praktis Tahap Pelaksanaan</b>	4
<b>Bab III Aneka Rak Dinding dan Bufet untuk Dapur</b>	7
Rak Susun Diagonal	7
Rak Ringan dan Praktis	9
Rak Praktis	11
Bufet Dapur Dua Pintu	13
<b>Bab IV Beberapa Pasang Rak untuk Sudut Ruangan</b>	15
Model Susun Selang-seling	15
Model Bujur Sangkar Dua Sisi	17
Model Tumpul Tiga Sisi	22
<b>Bab V Lemari Dapur</b>	27
Rancangan Dua Pintu	27
Rancangan Tiga Pintu	32

## **BAB I PENDAHULUAN**

Memiliki aneka perabot sebagai benda pakai di rumah merupakan kebutuhan pokok bagi kita semua. Setiap jenis, model, serta bentuk perabot memiliki kegunaan yang berbeda. Demikian pula dengan penataan dan penempatannya.

Di rumah, orang mengenal pembagian serta organisasi ruang sesuai dengan fungsinya. Mulai dari teras di bagian depan sampai dapur di bagian belakang rumah. Maka, wujud perabot rumah juga mengenal jenis, fungsi, dan tempat yang pas.

Termasuk di antaranya aneka perabot dapur yang, sekalipun tempatnya di belakang, mempunyai arti dan peranan sangat penting. Sebab, lancar tidaknya aktivitas sehari-hari yang berlangsung di dapur berpengaruh bagi berhasilnya aktivitas segenap anggota keluarga. Karena menyangkut faktor makanan, masalah kebersihan serta kerapian harus tetap terjaga. Artinya, diperlukan suatu penataan yang apik dan kompak agar segala sesuatunya berjalan lancar.

### **Rak Perlengkapan Dapur**

Sama seperti jenis perabot lainnya, aneka perabot dapur pun membutuhkan rancangan desain yang baik. Dan desain yang baik menyangkut fungsinya yang tepat guna serta penampilannya yang menarik. Tepat guna berkaitan dengan peran perabot untuk memperlancar berbagai aktivitas dapur. Menarik penampilannya berkaitan dengan wujud fisik dari perabot itu sendiri. Dan untuk diketahui, perabot dapur yang baik tidak harus selalu yang serba mewah dan mahal. Dengan bahan sederhana yang berada di

pertimbangan yang matang. Apalagi jika rancangan tadi disiapkan untuk dibuat sendiri. Faktor hemat biaya serta kepuasan batin bagi pembuatnya merupakan nilai tersendiri.

Inilah kurang lebih misi dan ajakan dari buku sederhana untuk para pembaca sekalian. Sekumpulan informasi praktis bagaimana membuat rak perabot dapur yang menggunakan bahan sederhana, namun tepat guna serta memadai penampilannya. Yang pasti, perabot ini adalah hasil karya kita sendiri.

### **Kayu Lapis sebagai Bahan Pembuat Perabot Dapur**

Kualitas bahan adalah faktor utama bagi rancangan pembuatan aneka perabot. Tuntutan terhadap bahan yang layak tidak hanya terletak pada daya tariknya semata, melainkan juga pada kekuatan serta daya tahannya.

Beberapa jenis kayu sudah lama dikenal sebagai bahan pembuat perabot yang baik. Yang pertama tentu kayu jati, kemudian jenis kayu ramina, mahoni, sungkai, dan beberapa jenis lainnya yang belum begitu populer.

Selaras dengan perkembangan zaman, permintaan akan jenis-jenis kayu tadi akan meningkat terus selama pohon-pohonnya sudah layak tebang. Yang pasti, pada akhirnya kelangkaan bahan alami akan menjadi masalah. Tantangan tadi akhirnya menghasilkan kayu olah yang kemudian kita kenal sebagai kayu lapis. Jenis bahan kayu non-alami ini adalah hasil teknologi tinggi yang punya kelebihan, namun juga punya kekurangan jika dibandingkan dengan bahan kayu alami. Yang pasti bahan non-alami tadi mudah dan praktis untuk dibuat menjadi aneka perabot termasuk rak dapur. Dengan demikian, membuka peluang yang lebar untuk kemungkinan dibuat sendiri. Oleh karena itu, tidaklah berlebihan jika akhirnya faktor tadi menjadi pertimbangan untuk memilihnya sebagai bahan utama bagi rancangan-rancangan dalam buku ini.

Permukaannya yang rata dan licin serta terdiri dari lembaran dengan beberapa ketebalan tertentu, menjadikan bahan ini mudah dan praktis dalam pelaksanaan pembuatan. Karena telah diproses pengawetan yang ketat, bahan ini pun tidak akan berubah karena pengaruh cuaca. Ini berarti memungkinkan untuk diproses akhir dalam berbagai teknik.

## BAB II

### PETUNJUK PRAKTIS TAHAP-TAHAP PELAKSANAAN

#### Bahan Utama

##### *Memilih Bahan*

- \* Menentukan ketebalan papan lapis yang tepat untuk desain yang direncanakan.
- \* *Finishing* atau penyelesaian yang dipilih dari sekian alternatif, berkaitan dengan pemilihan bahan utama. Misalnya, jika menginginkan *finishing* dengan pelitur, bahan yang dipilih adalah teak blockboard satu muka atau dua muka (serat kayu memang diekspor). Kalau menginginkan *finishing* dengan cat kayu, cat duco, atau dilapisi formika, bahan yang dipilih adalah multipleks biasa.

##### *Membagi Bahan*

- \* Membagi menjadi unit-unit komponen pada lembaran papan lapis.
- \* Proses ini tidak perlu memperhitungkan arah serat kayu yang berhubungan dengan segi kekuatan. Oleh karena itu, komponennya dapat dibentuk dengan bebas, melintang atau memanjang. Dengan demikian, pemakaian bahan dapat direncanakan seefisien mungkin.
- \* Walaupun setiap bentuk mebel mempunyai semacam ukuran standar, perlu pula dipikirkan ukuran yang sesuai dengan ukuran standar lembaran kayu lapis agar tidak membuang bahan.

#### *Bahan Pelengkap*

Untuk sebagian besar pemasangan daun pintu pada mebel-mebel dari kayu lapis dipilih engsel piano, dengan alasan kayu lapis tidak cukup mampu menahan/menggigit sekerup. Dengan engsel piano yang membutuhkan banyak sekerup kecil-kecil, kekurangan ini dapat diatasi.

#### *Bahan Penguat*

Untuk konstruksi penghubung komponen yang satu dengan lainnya digunakan lem kayu putih yang harus dipres. Ini bisa dipenuhi dengan pemakaian sekerup dan paku sebagai pembantu.

#### *Bahan Penyelesaian Akhir*

Bahan ini memungkinkan *finishing* dalam beberapa alternatif.

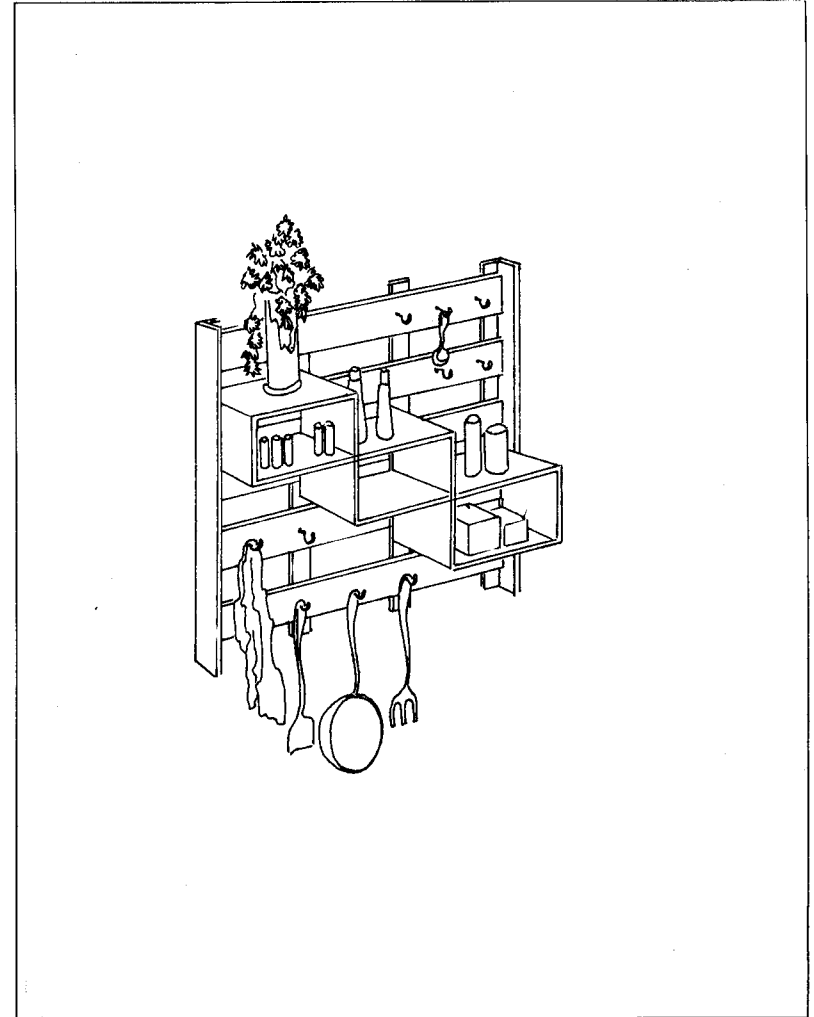
- \* Teak oil : Proses ini paling sederhana, praktis, dan minim dalam biaya. Setelah seluruh permukaan kayu halus, mula-mula digunakan kuas untuk memolesi kayu, kemudian olesan dengan kain dilakukan beberapa kali. Kalau diinginkan warna-warna lain, dapat dicampurkan oker/pewarna dalam larutan teak oil.
- \* Pelitur : Proses ini setingkat di atas teak oil dalam penampilannya. Konsekuensinya, diperlukan waktu pelaksanaan dan biaya yang sedikit di atas teak oil.
- \* Lapisan formika : Manfaatnya dapat dirasakan untuk mebel-mebel yang harus mampu tahan kotoran, seperti perabot untuk panas dan cairan. Ini bisa terlihat pada mebel untuk ruang

- makan, dapur, dan kamar mandi.
- \* Cat kayu : Dalam proses pelaksanaan maupun pemakaia biaya, hampir sama dengan proses pelitur.
  - \* Cat duco : Di antara proses finishing lainnya, proses cat duco ini yang paling menyita waktu dan biaya. Namun, penampilan yang dihasilkan nantinya juga sepadan dengan apa yang sudah dikerjakan.

### BAB III

#### ANEKA RAK DINDING DAN BUFET UNTUK DAPUR

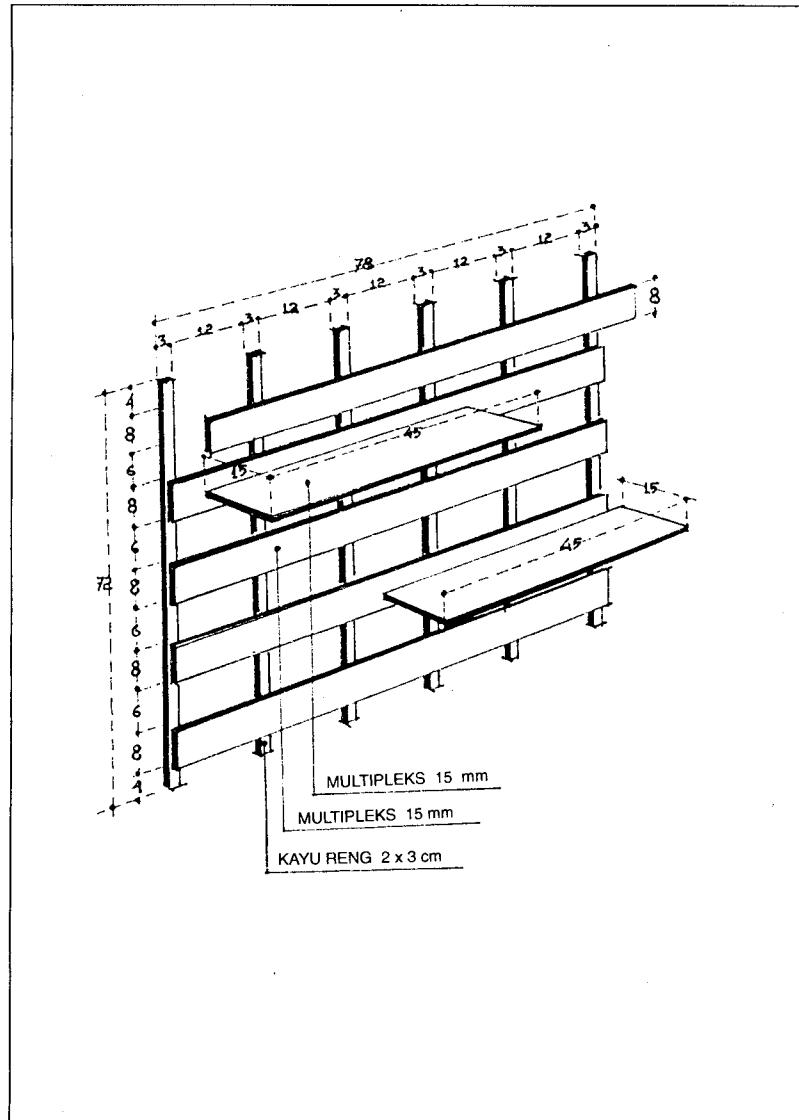
##### 1. Rak Susun Diagonal



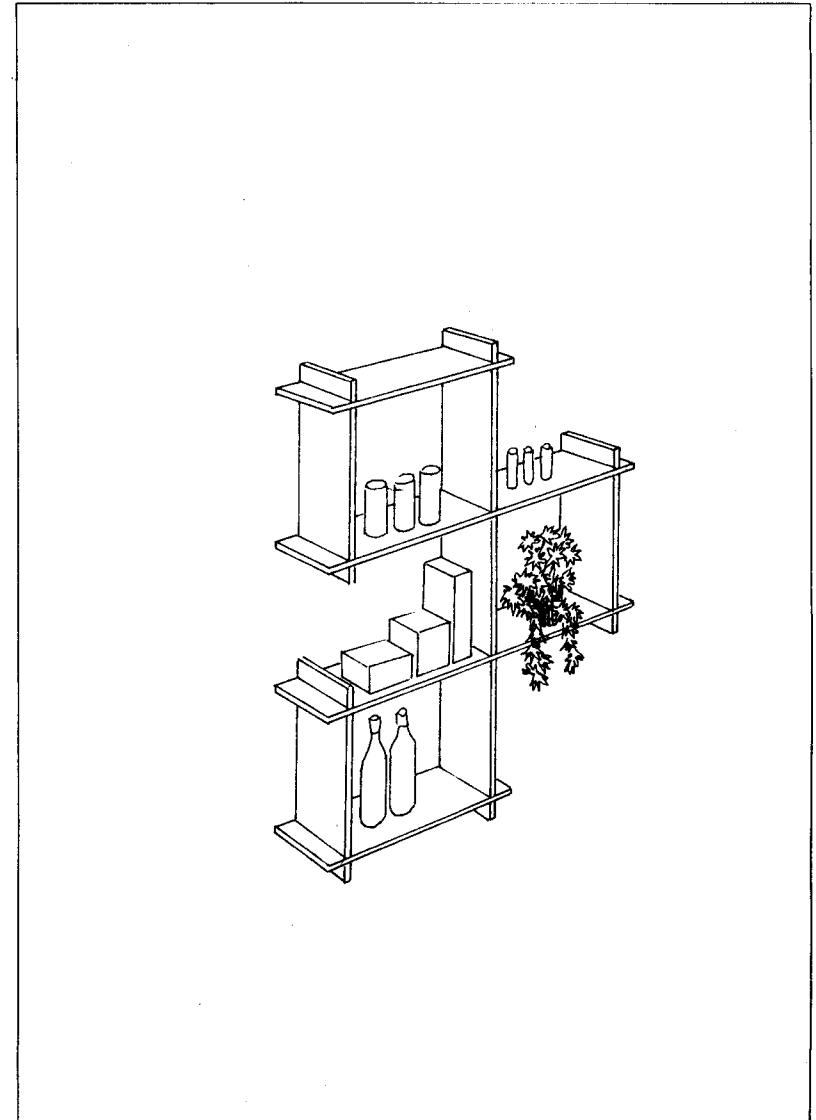
[illegible]



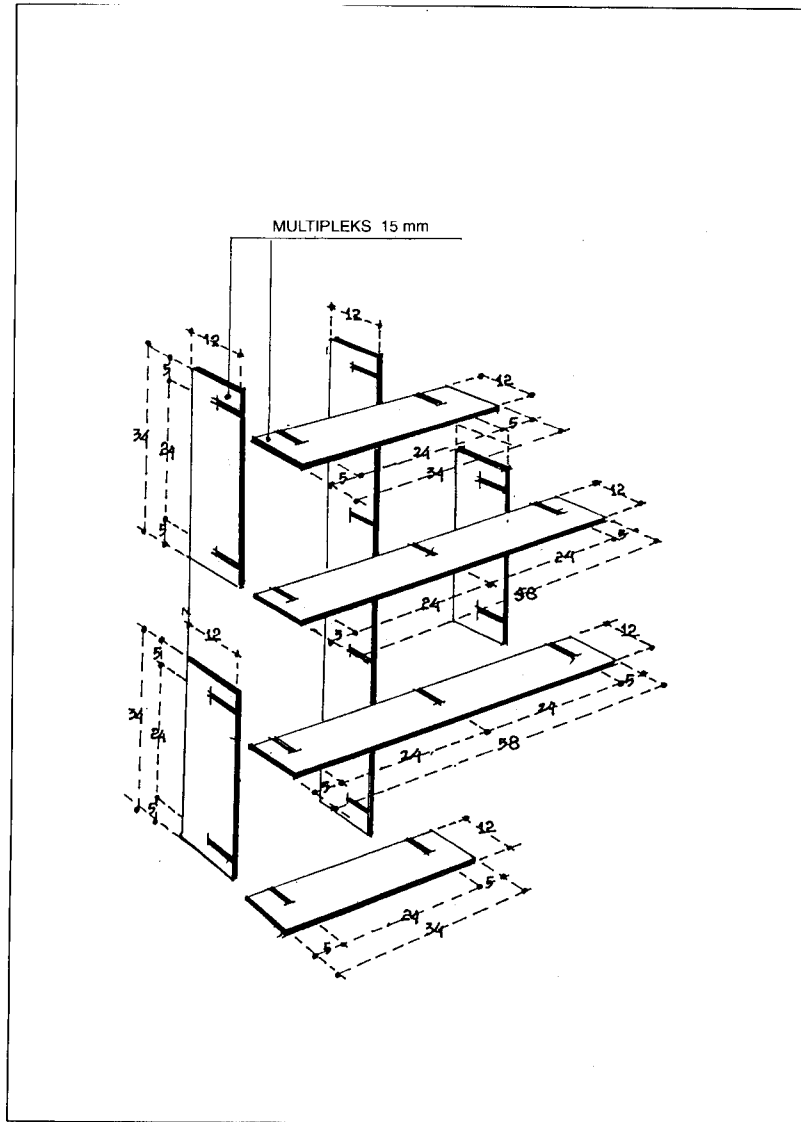
**Gambar kerja**



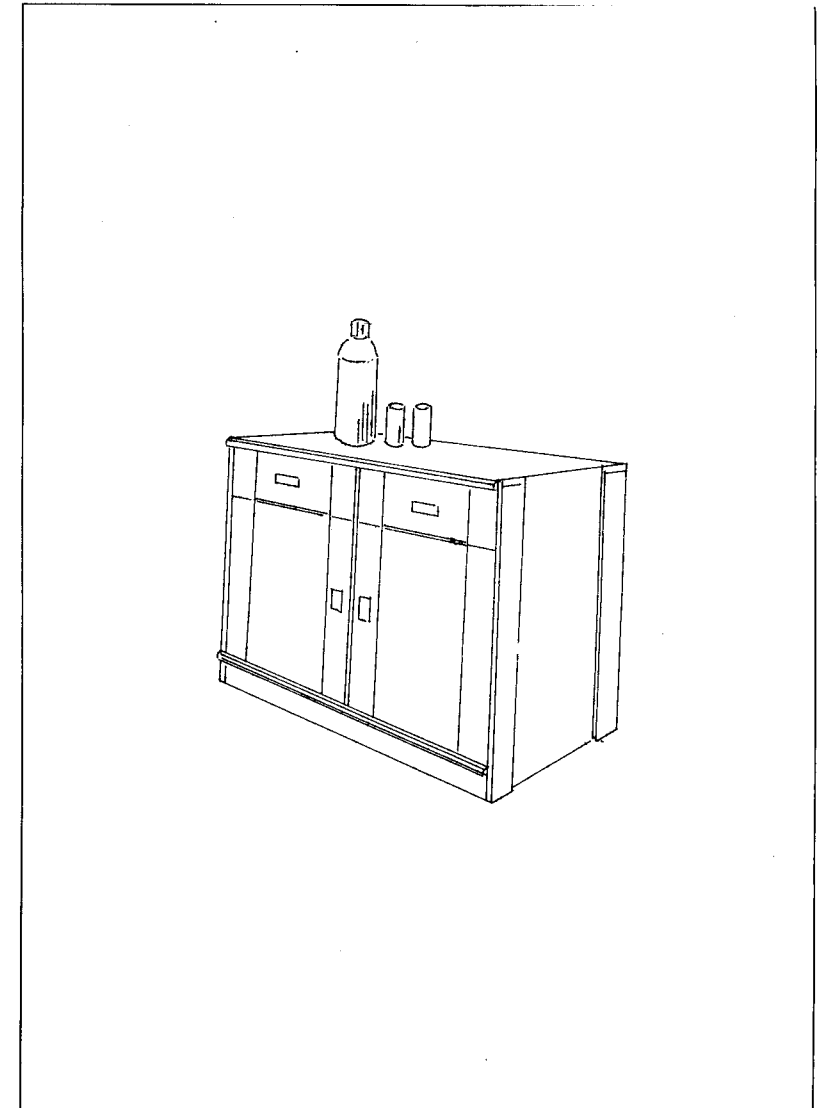
### 3. Rak Praktis



**Gambar kerja**



**Rak Dapur Dua Pintu**



TRIPLEKS 3 mm

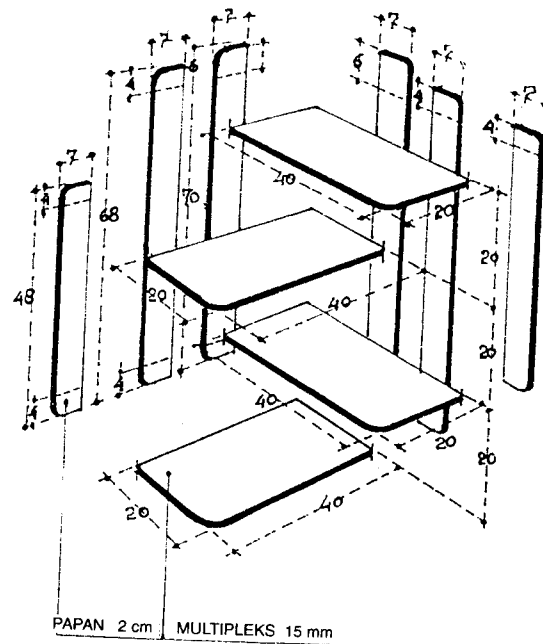
MULTIPLEKS 15 mm

Technical drawing of a kitchen cabinet unit. The unit is shown in an exploded view to illustrate its components and dimensions. The main body is constructed from MULTIPLEKS 15 mm material, while the top and bottom panels are made of TRIPLEKS 3 mm material. The unit features two drawers on the left side, each with a handle. The dimensions are as follows:

- Overall width: 80
- Overall height: 80
- Overall depth: 40
- Drawer width: 40
- Drawer height: 38
- Drawer front panel height: 32
- Drawer front panel width: 58
- Drawer front panel depth: 56
- Drawer front panel handle height: 28
- Drawer front panel handle width: 28
- Drawer front panel handle depth: 8
- Drawer front panel handle width: 38

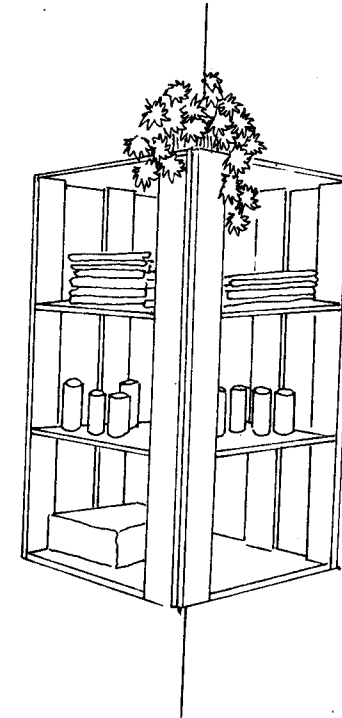
## A line drawing of a three-tiered wooden shelving unit. The top tier holds a vase with a flowering plant. The middle tier holds four small cylindrical containers and a rectangular box. The bottom tier holds a bottle and has a cloth hanging from its edge. The unit has vertical supports and curved side rails.

Gambar kerja



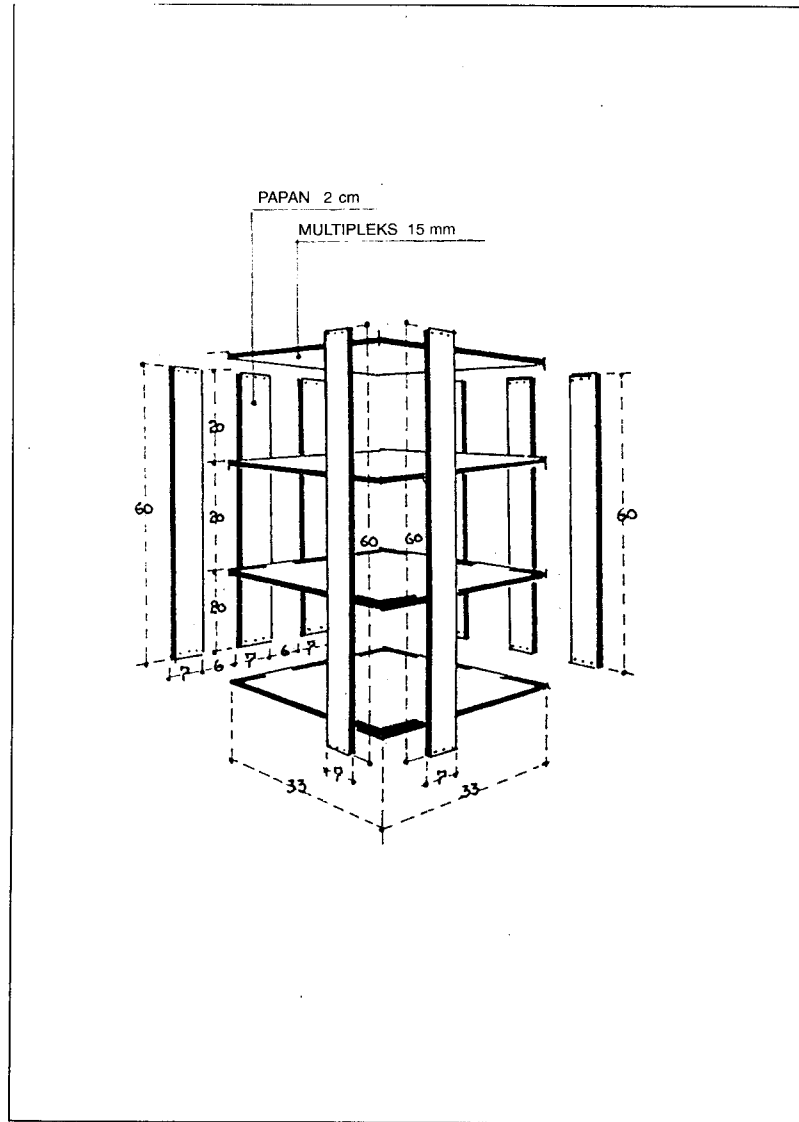
## 2. Model Bujur sangkar Dua Sisi

Bagian atas

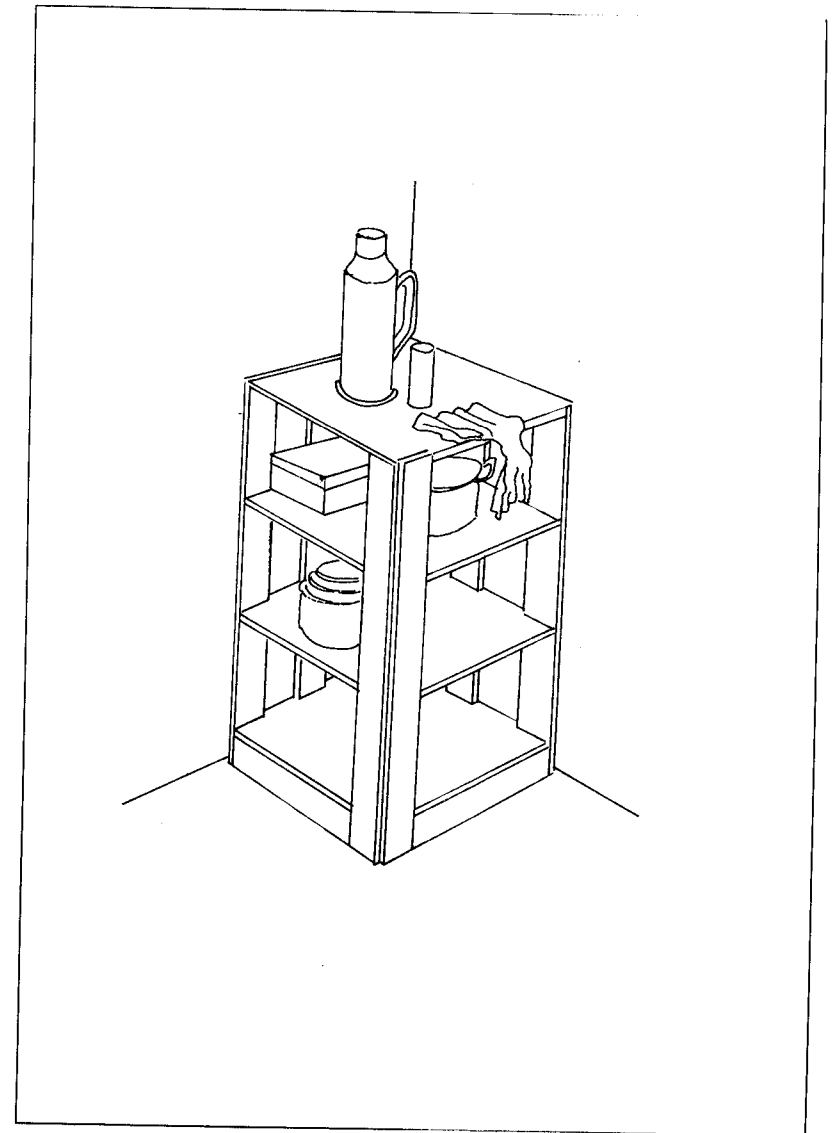


**MILIK**  
Badan Perpustakaan  
dan Kearsipan  
Provinsi Jawa Timur

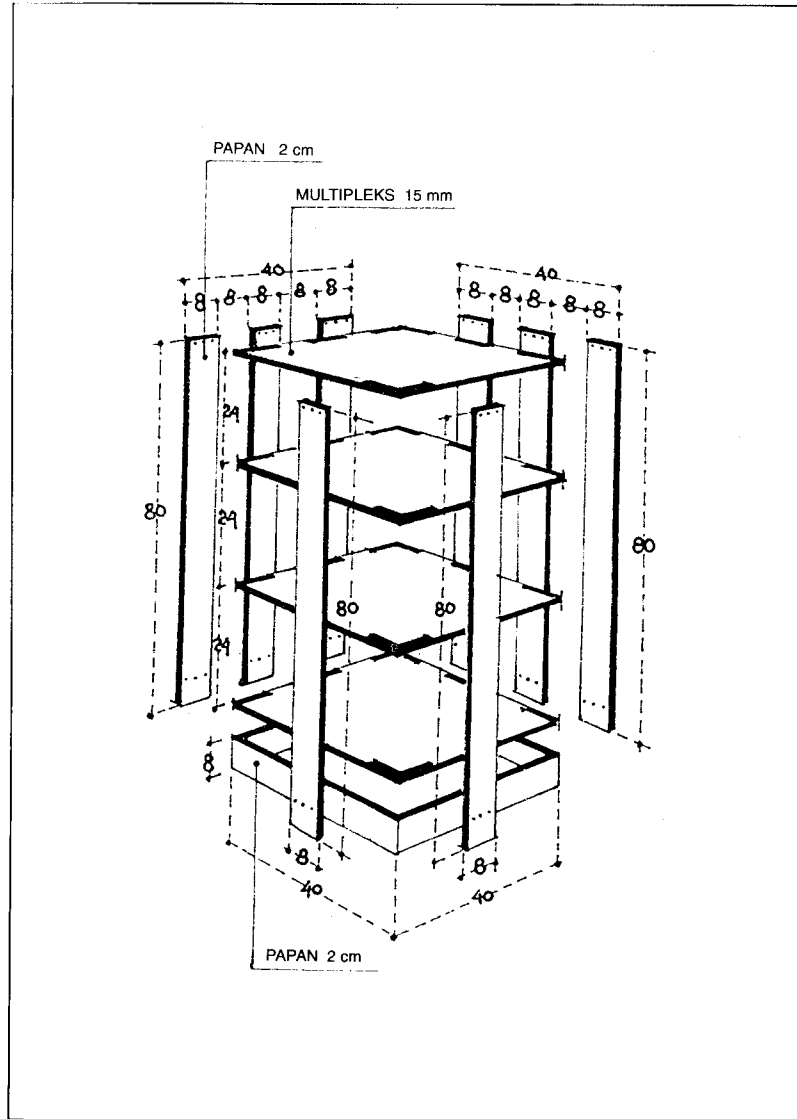
Gambar kerja



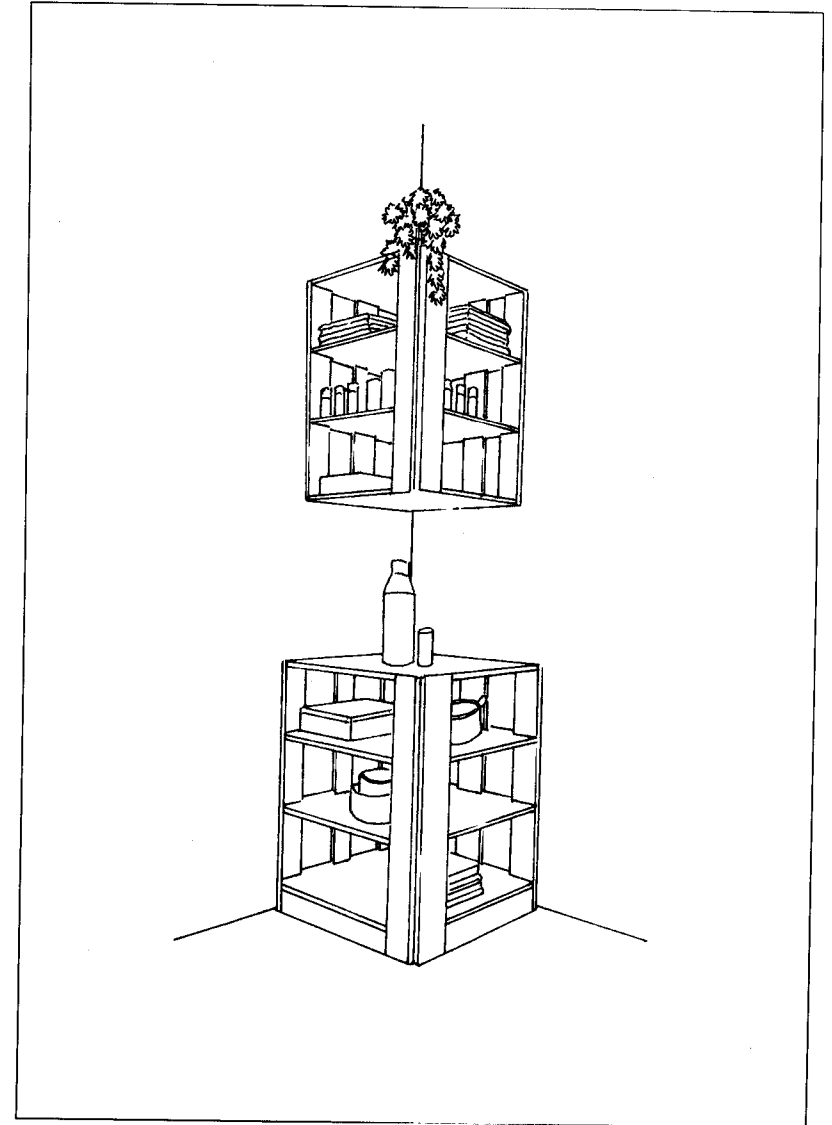
Bagian Bawah



Gambar kerja

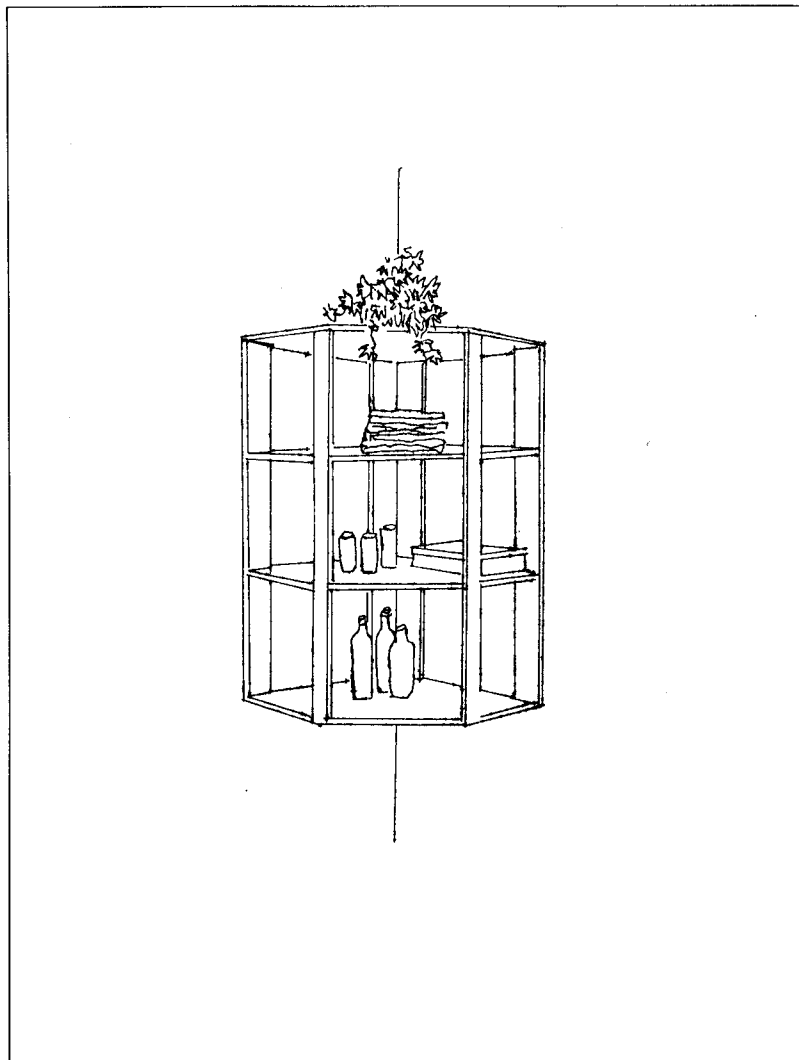


Sepasang rak sudut

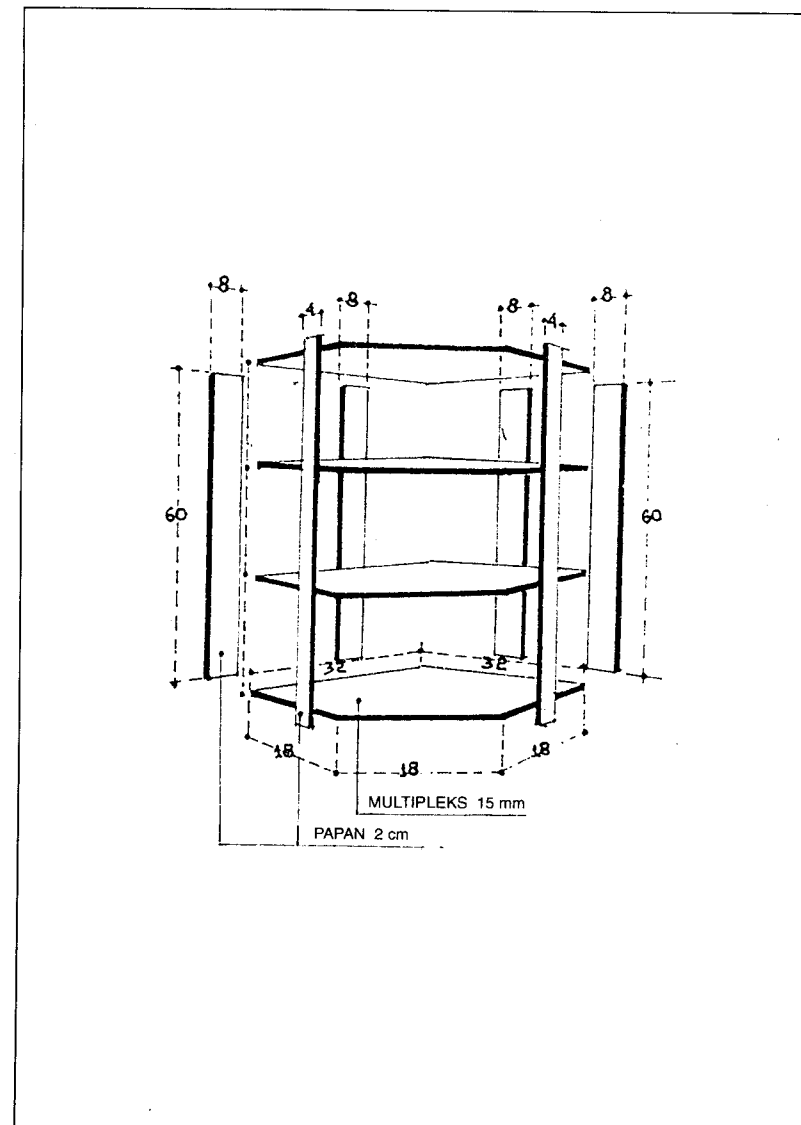


### 3. Model Tumpul Tiga Sisi

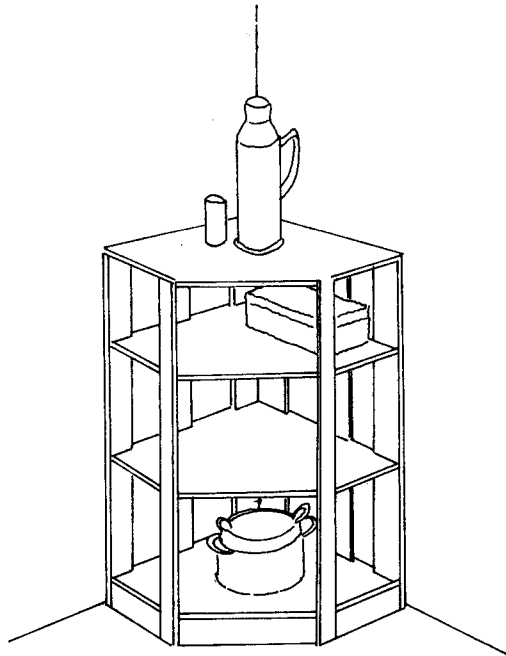
*Bagian atas*



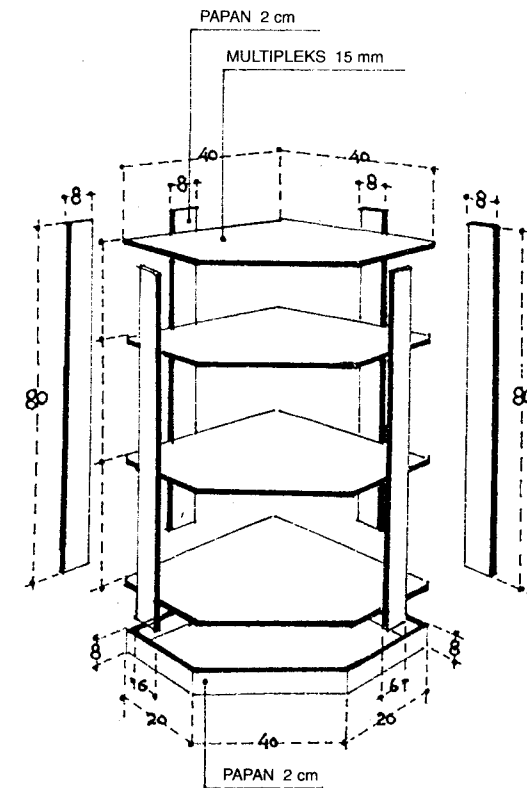
### Gambar kerja



Raqian bawah

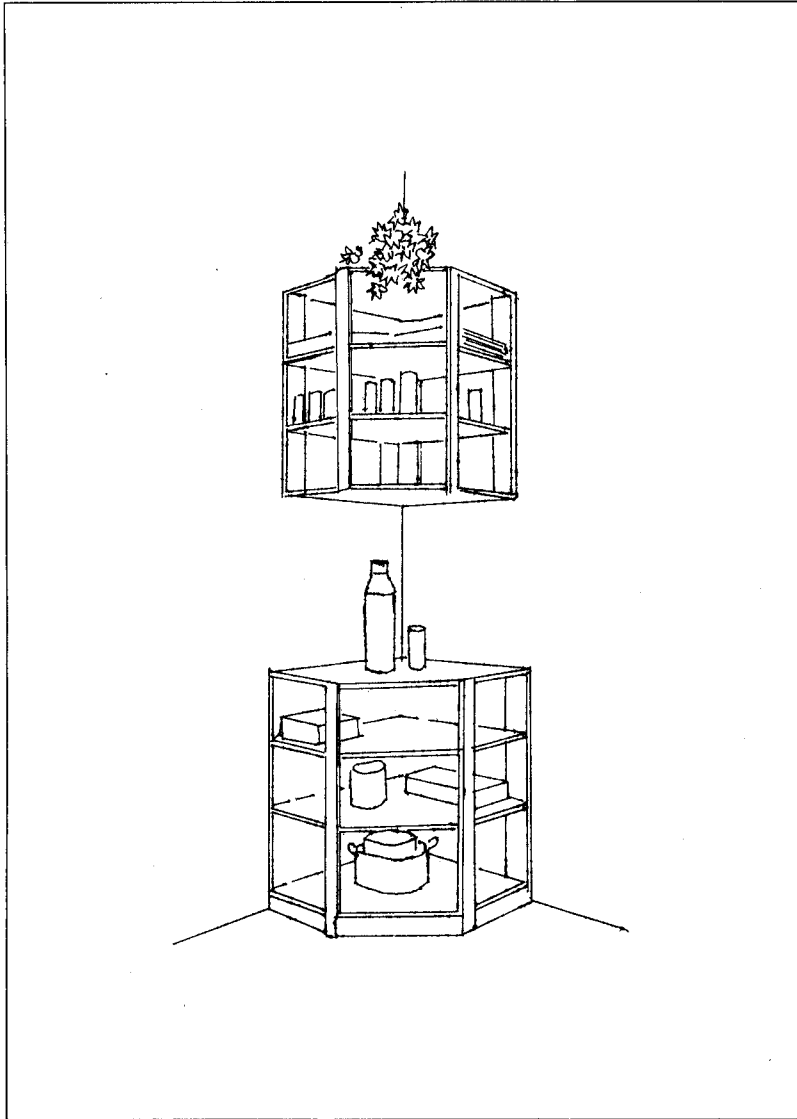


Gambar kerja





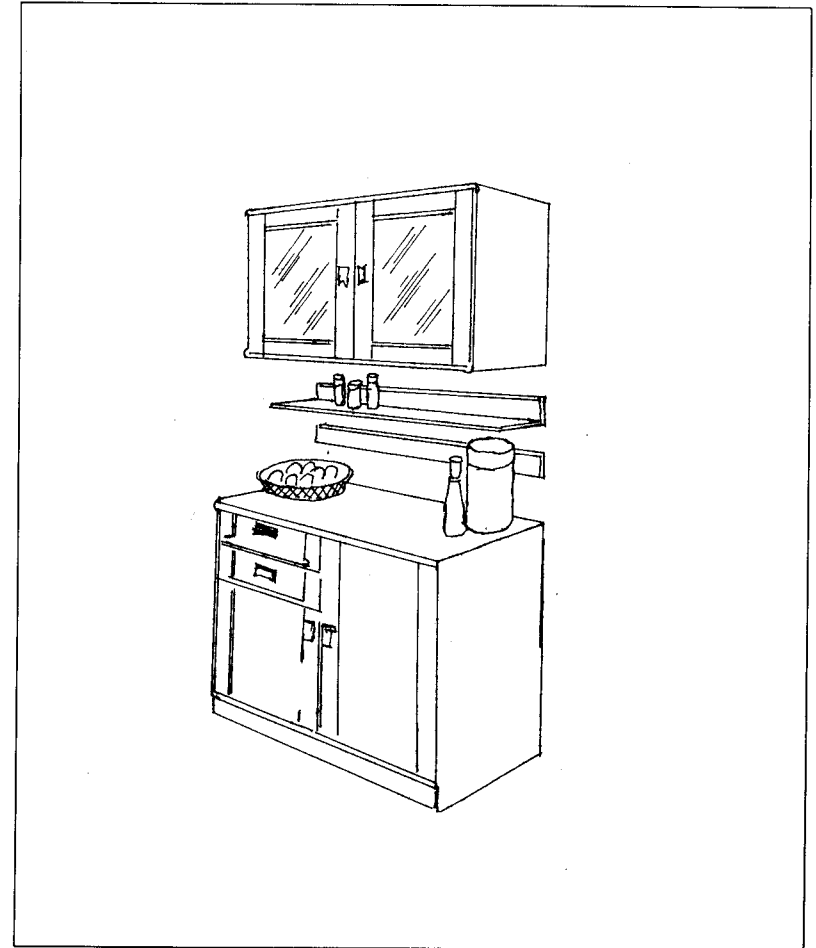
Sepasang rak sudut tiga sisi

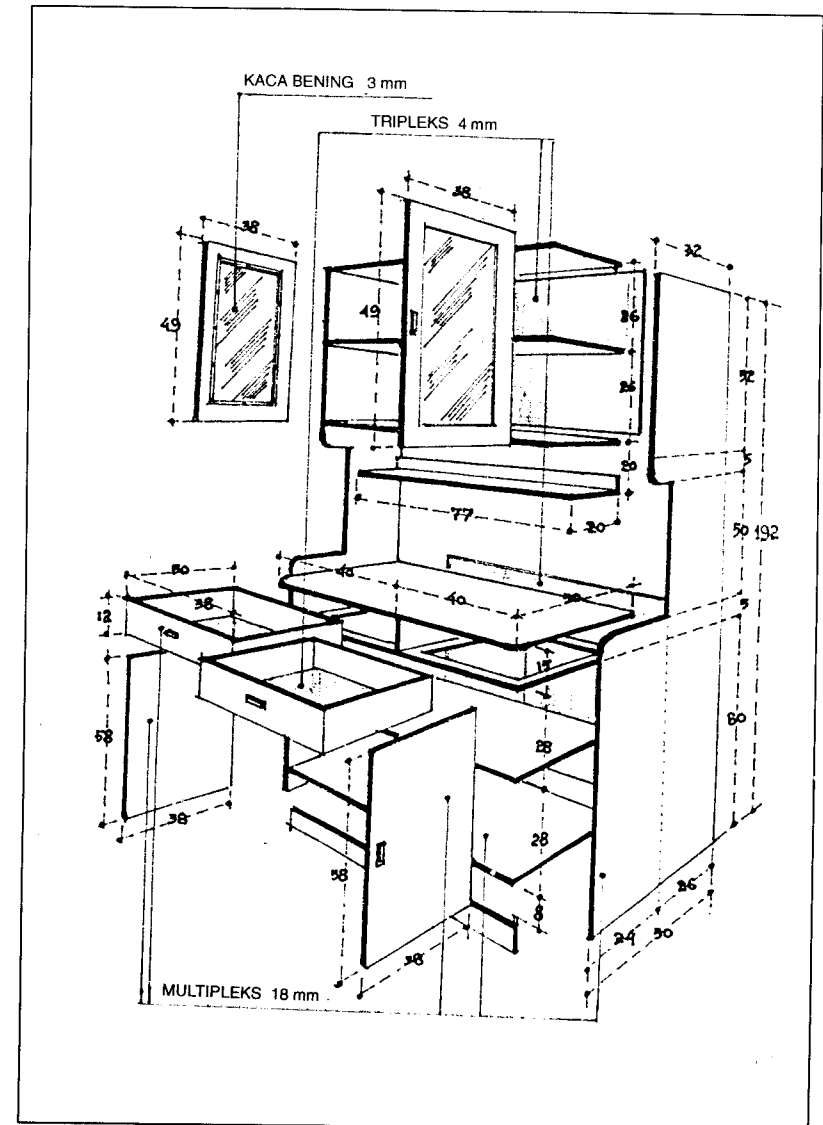
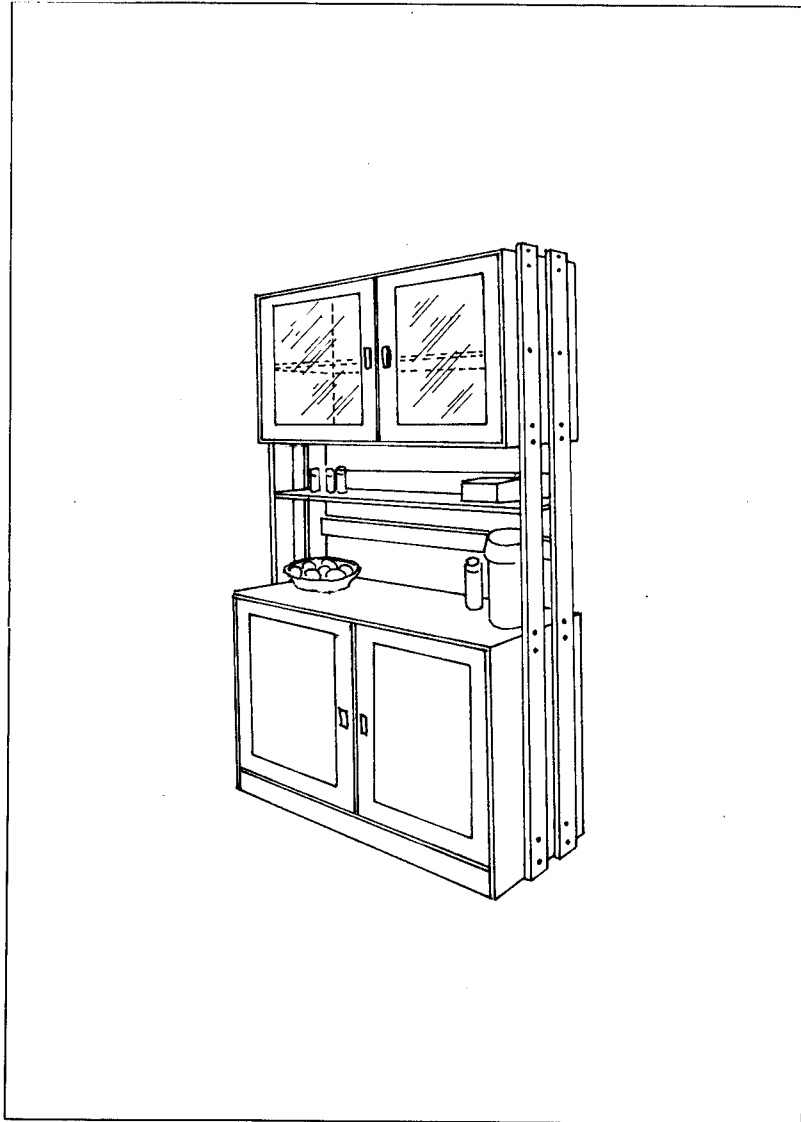


## BAB V RANCANGAN LEMARI DAPUR

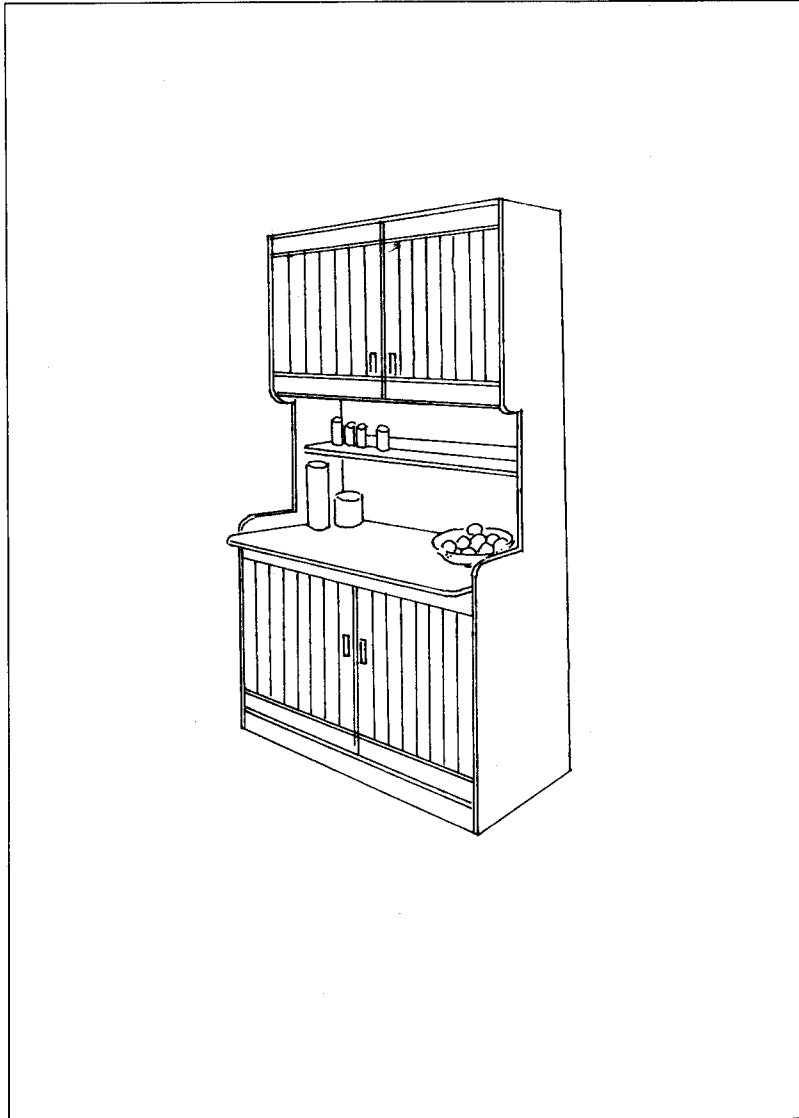
### 1. Rancangan Dua Pintu

*Model terpisah*

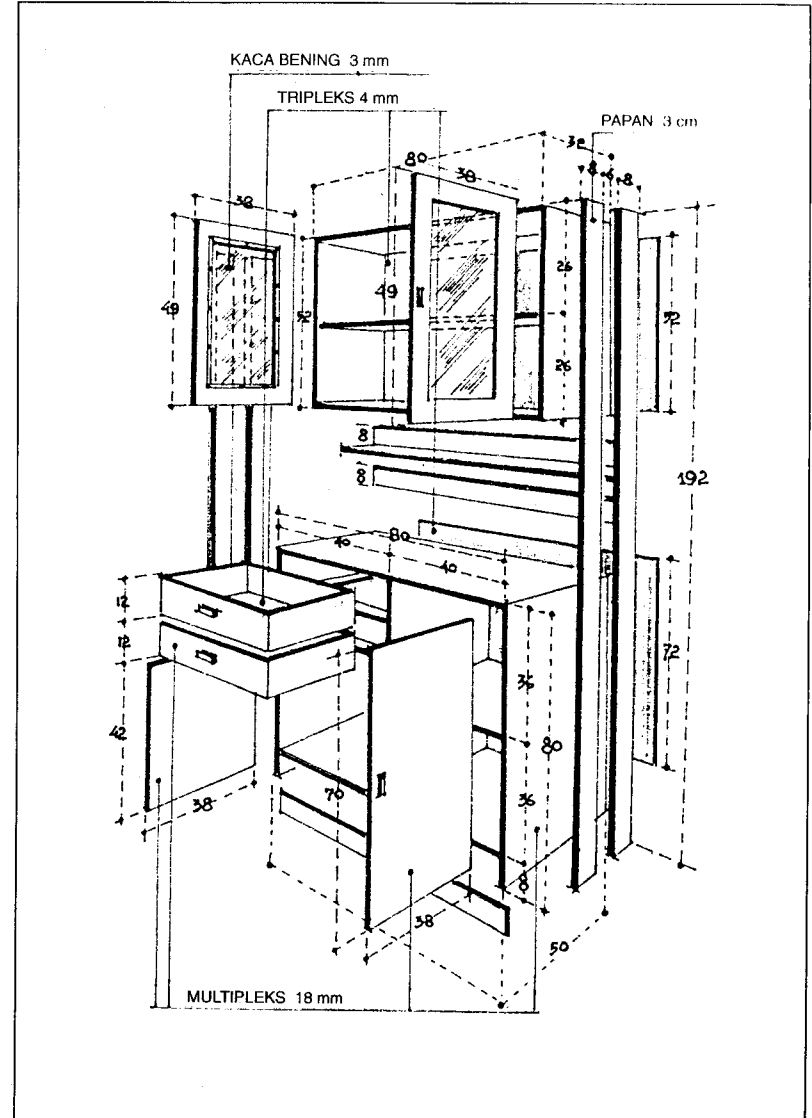




Model bersatu

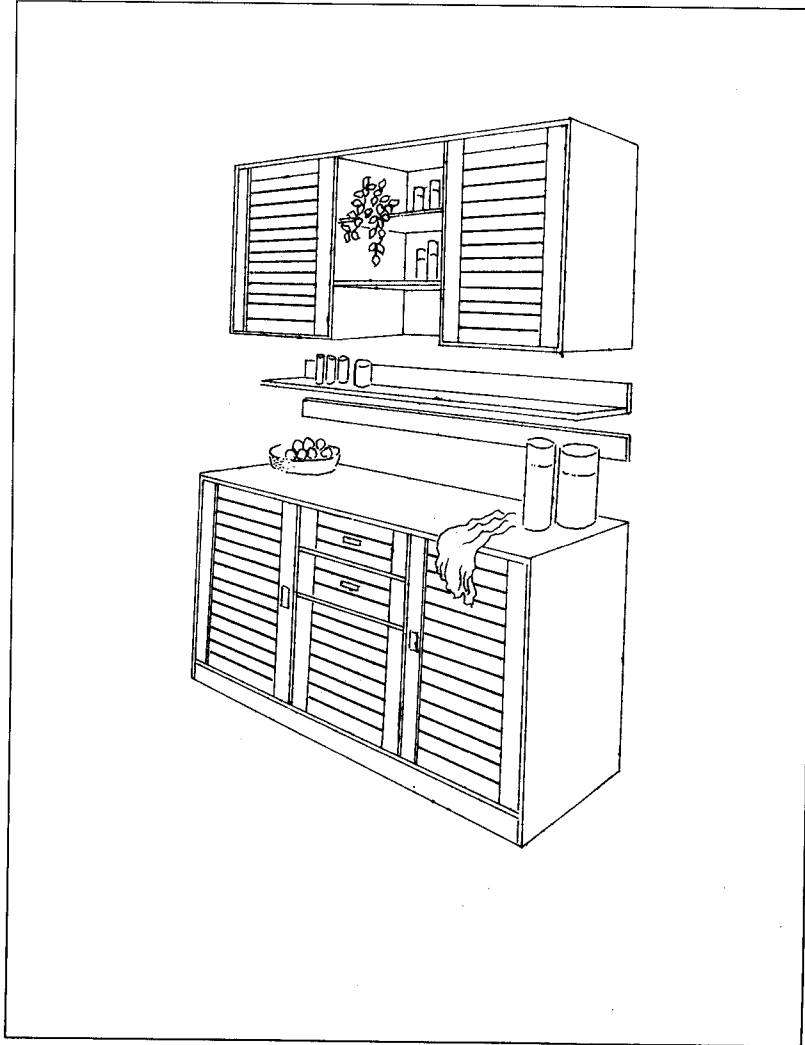


Gambar kerja

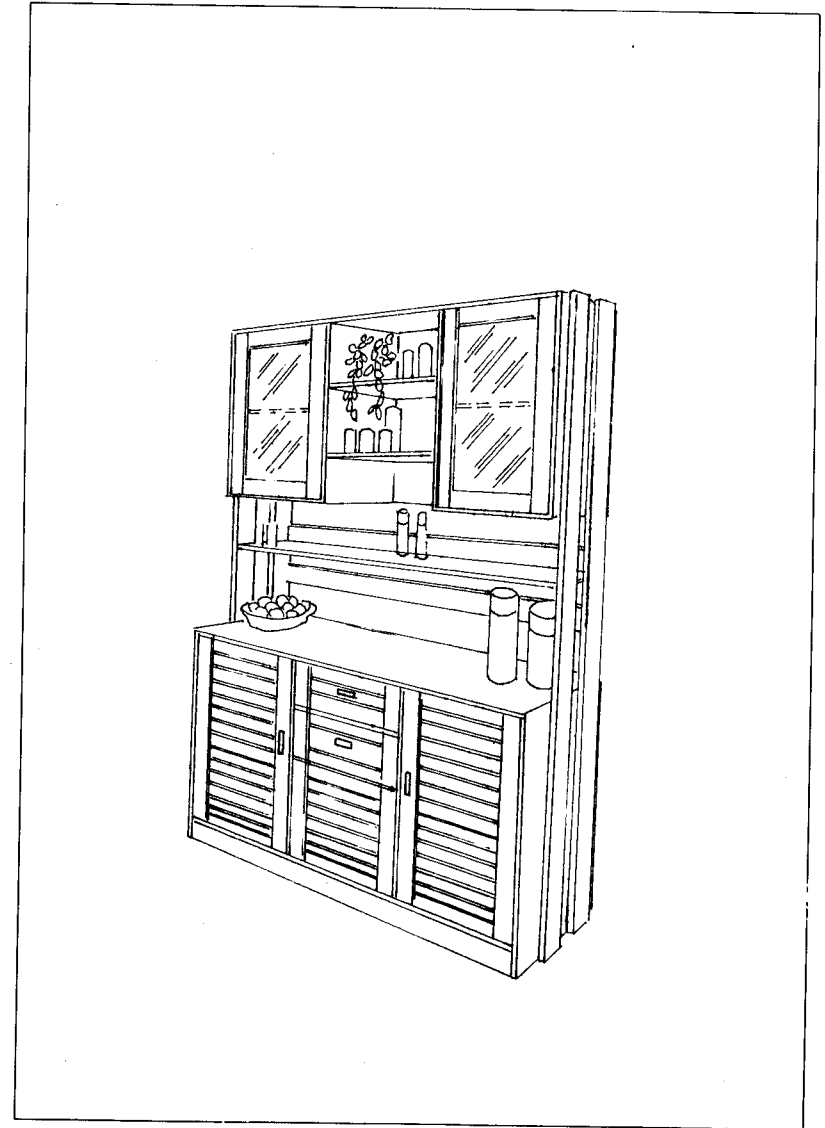


## 2. Rancangan Tiga Pintu

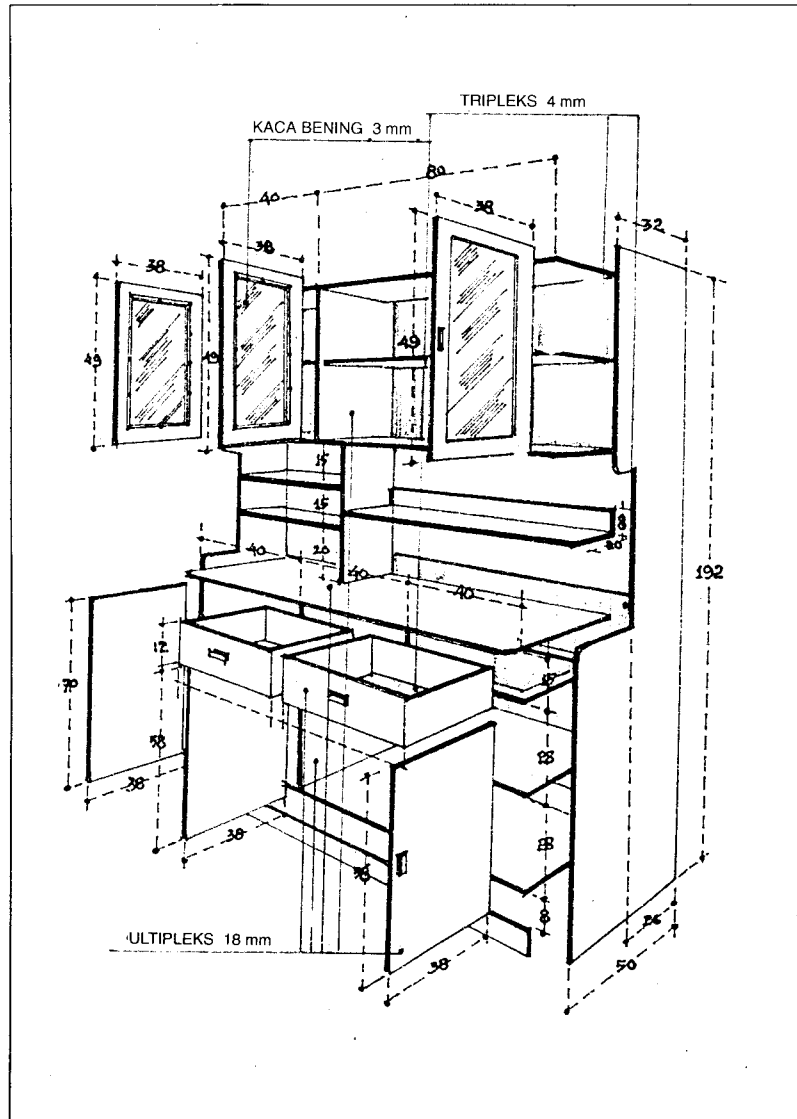
*Model Terpisah*



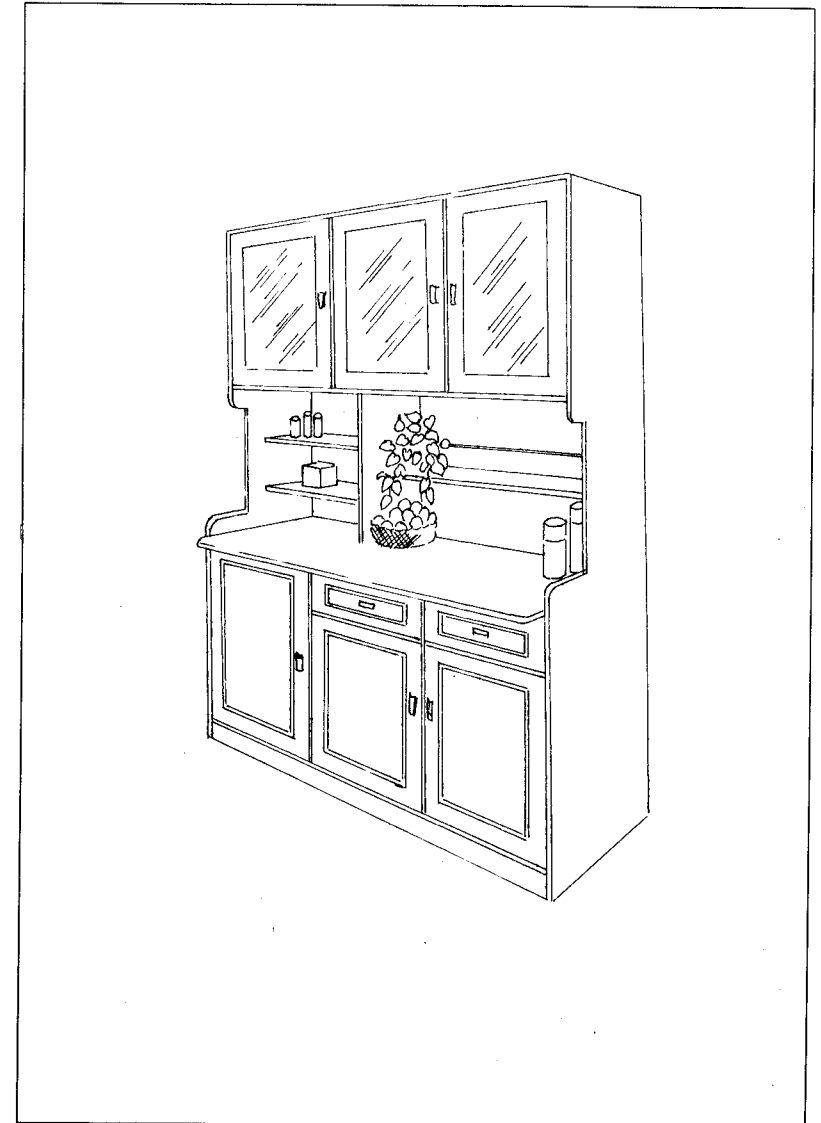
*Model Rangka*



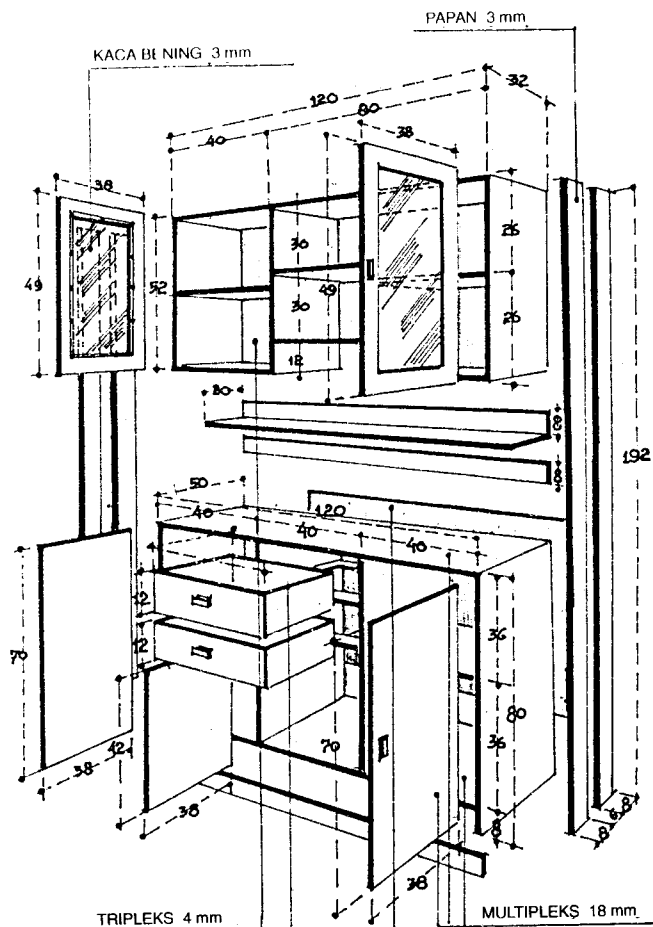
### Gambar kerja



### Model Bersatu



# Gambar kerja



**MILIK**  
Badan Perpustakaan  
dan Kearsipan  
Propinsi Jawa Timur